

### **Mempertahankan Pancasila sebagai Ideologi di Era Globalisasi Digital**

***Bethari Nevyta Amaries<sup>1</sup>, Muhammad Jibril Dzikrullah<sup>2</sup>, M. Asif Nur Fauzi<sup>3</sup>***  
*necamaries@gmail.com<sup>1</sup>, mjibril778@gmail.com<sup>2</sup>, asif.elek24@gmail.com<sup>3</sup>*

**Telkom University Surabaya<sup>1</sup>, STEBI Syaikhona Kholil Sidogiri Pasuruan<sup>2,3</sup>**

**Abstrak:** Berkembangnya teknologi di era digital membawa peluang dan tantangan dalam menyebarkan nilai – nilai Pancasila di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi dalam mempertahankan relevansi Pancasila melalui pendekatan kualitatif dengan analisis dokumen digital, khususnya media sosial, memiliki potensi besar dalam menarik perhatian generasi muda melalui konten kreatif seperti infografik dan video pendek berbasis nilai – nilai Pancasila. Namun, tantangan seperti arus budaya asing yang masif dan rendahnya literasi digital masyarakat menjadi hambatan utama. Strategi efektif memerlukan penguatan literasi digital, optimalisasi algoritma media sosial, dan kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, serta pembuat konten. Kesimpulannya media digital dapat menjadi alat strategis dalam mempertahankan nilai – nilai Pancasila dengan pendekatan yang terencana dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Pancasila, era digital, literasi digital, media sosial, nilai budaya

**Abstract:** *The advancement of technology in the digital era presents opportunities and challenges in promoting Pancasila values in Indonesia. This study aims to understand strategies for maintaining the relevance of Pancasila through a qualitative approach by analyzing digital documents, literature studies, and exploring online content. The findings indicate that digital media, especially social media, holds great potential in attracting the younger generation through creative content such as infographics and short video based on Pancasila values. However, challenges such as the massive influx of foreign cultures and low digital literacy among the public hinder progress. Effective strategies require strengthening digital literacy, optimizing social media algorithms, and fostering collaboration between the government, educational institutions, and content creators. In conclusion, digital media can be strategic tool for upholding Pancasila values through well-planned and sustainable approaches.*

**Keywords:** *Pancasila, digital era, digital literacy, social media, cultural values.*

# SEMAYO:

## *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*

*Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*

Vol. 2 No. 2

### **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi di era digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek pada kehidupan masyarakat, termasuk cara berkomunikasi, bekerja, dan berinteraksi sosial. Di Indonesia, era digital memberikan peluang yang besar untuk menyebarkan nilai – nilai Pancasila secara luas melalui internet dan media sosial. Dengan berbagai kemudahan dalam mengakses informasi, masyarakat, khususnya generasi muda dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi ideologi bangsa ini dalam kehidupan sehari – hari. Namun, di balik manfaat tersebut, era digital juga menghadirkan tantangan besar, terutama dengan masuknya budaya asing yang masif dan tidak terbandung. Hal ini berpotensi menggeser nilai – nilai luhur bangsa serta melemahkan identitas nasional, sehingga menjadi ancaman serius dalam mempertahankan relevansi Pancasila di tengah arus globalisasi.

Tantangan yang dihadapi Pancasila dalam era digital tidak hanya terbatas pada penetrasi budaya asing, tetapi juga pada akses informasi yang tidak terbatas, kebebasan berekspresi yang sering disalahgunakan, dan minimnya literasi digital masyarakat. Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan upaya – upaya strategis seperti meningkatkan literasi digital masyarakat. Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan upaya strategis seperti meningkatkan literasi digital agar masyarakat mampu menggunakan teknologi secara bijak dan kritis. Selain itu, penyebaran konten – konten positif tentang nilai – nilai Pancasila melalui media sosial yang menarik dan interaktif dapat menjadi langkah efektif untuk melawan derasnya arus budaya asing. Pengawasan terhadap konten digital yang berpotensi merusak nilai budaya bangsa juga menjadi hal penting untuk menjaga keberlanjutan ideologi Pancasila.

Guna mendukung upaya tersebut, adapun penelitian yang relevan dapat dilakukan, seperti analisis terhadap jenis konten digital yang efektif dalam menyampaikan nilai – nilai Pancasila, survei literasi digital untuk memahami pola penggunaan teknologi masyarakat, serta studi kasus interaksi pengguna media sosial dengan konten bermuatan Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan wawasan yang mendalam mengenai cara mempertahankan nilai – nilai Pancasila di era digital. Dengan langkah strategis yang didukung penelitian, nilai – nilai Pancasila diharapkan tetap relevan, kuat, dan menjadi fondasi utama dalam kehidupan bermasyarakat di era digital saat ini.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami strategi mempertahankan nilai – nilai Pancasila di era digital. Melalui analisis dokumen digital, studi literatur, dan eksplorasi konten daring, penelitian ini menggali informasi dari berbagai sumber di internet, seperti artikel ilmiah, laporan

# SEMAYO:

## *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*

*Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*

Vol. 2 No. 2

penelitian, berita, blog, dan konten media sosial. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengidentifikasi tema – tema utama terkait penyebaran nilai – nilai Pancasila, tantangan dari budaya asing, dan literasi digital. Hasil analisis ini diharapkan memberikan wawasan strategis dalam memastikan nilai – nilai Pancasila tetap relevan di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi digital.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media digital memiliki beberapa peran signifikan dalam penyebaran nilai – nilai Pancasila, terutama melalui konten yang kreatif dan interaktif di media sosial. Konten seperti infografik, video pendek edukatif, dan artikel berbasis nilai Pancasila mampu menarik perhatian generasi muda, meskipun efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas desain dan relevansi isu yang diangkat. Di sisi lain, tantangan utama ditemukan pada masifnya arus budaya asing yang sering kali lebih menarik perhatian dibandingkan konten lokal. Minimnya literasi digital masyarakat juga menghambat kemampuan kritis mereka dalam menyaring informasi yang sesuai dengan nilai – nilai Pancasila.

Pembahasan tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan teori globalisasi yang menyebutkan bahwa arus informasi yang tidak terbandung dapat membawa pengaruh positif maupun negatif terhadap identitas budaya lokal. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya literasi digital dalam menghadapi era digital. Misalnya, literasi digital dapat memperkuat kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi secara bijak, sehingga nilai – nilai Pancasila dapat tetap dipertahankan di tengah derasnya budaya asing.

Adapun interpretasi temuan menunjukkan bahwa penguatan nilai – nilai Pancasila melalui media digital harus dilakukan secara terencana, dengan mempertimbangkan minat dan pola konsumsi informasi masyarakat, terutama generasi muda. Pemanfaatan algoritma media sosial untuk menyebarkan konten berbasis nilai Pancasila juga menjadi peluang strategis yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Namun, dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya mempertahankan nilai – nilai Pancasila di era digital harus diiringi dengan pengembangan program literasi digital yang komprehensif. Selain itu, pemerintah, lembaga pendidikan, dan pembuat konten perlu bekerja sama untuk menciptakan ekosistem digital yang mendukung penyebaran nilai – nilai Pancasila secara berkelanjutan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi strategi yang lebih efektif dalam menyebarkan nilai – nilai Pancasila dan mengukur dampaknya terhadap masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami strategi mempertahankan nilai – nilai Pancasila di era digital. Melalui

# SEMAYO:

## *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*

*Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*

Vol. 2 No. 2

analisis dokumen digital, studi literatur, dan eksplorasi konten daring, penelitian ini menggali informasi dari berbagai sumber di internet, seperti artikel ilmiah, laporan penelitian, berita, blog, dan konten media sosial. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengidentifikasi tema – tema utama terkait penyebaran nilai – nilai Pancasila, tantangan dari budaya asing, dan literasi digital. Hasil analisis ini diharapkan memberikan wawasan strategis dalam memastikan nilai – nilai Pancasila tetap relevan di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi digital.

### **Kesimpulan**

Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa media digital menawarkan peluang besar untuk menyebarkan nilai – nilai Pancasila di tengah tantangan era globalisasi. Konten digital yang kreatif dan relevan terbukti efektif dalam menarik perhatian generasi muda, meskipun tantangan seperti arus budaya asing dan rendahnya literasi digital tetap menjadi hambatan utama. Untuk memastikan keberlanjutan nilai – nilai Pancasila, diperlukan strategi penyebaran konten yang terencana, penguatan literasi digital, serta kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pembuat konten. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengidentifikasi metode yang lebih efektif untuk mempertahankan relevansi Pancasila di era digital.

### **Daftar Pustaka**

- Saputri, S. ., & Dewi, D. A. . (2022). Tantangan Nilai-Nilai Pancasila pada Generasi Milenium di Era Digital . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9909–9913. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3989>
- M.Arya, & Siti Tiara Maulia. (2024). Tantangan Dan Peluang Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Era Digital. *Causa: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 3(11), 77–87. <https://doi.org/10.3783/causa.v3i11.3385>
- Mihit, Y. (2023). Dinamika dan Tantangan dalam Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 357–366. Retrieved from <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/view/141>